

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat di tarik kesimpulan bahwa:

1. Kuantitas produksi usahatani ternak sapi Bali pada saat titik impas pada masing-masing kelompok adalah Kelompok Ratu Wangi Redis 1 sebesar 3 ekor, Kelompok Mutiara Redis 1 sebesar 2 ekor, dan Kelompok Bangkit Redis 1 sebesar 2 ekor dan biaya produksi / penerimaan usahatani ternak sapi Bali pada saat titik impas pada masing-masing kelompok adalah Kelompok Ratu Wangi Redis 1 sebesar Rp 19.430.732 perkelompok, Kelompok Mutiara Redis 1 sebesar Rp 12.680.612 perkelompok, dan Kelompok Bangkir Redis 1 sebesar Rp 19.726.703 perkelompok.
2. Biaya per unit (ekor) usahatani ternak sapi Bali masing-masing kelompok adalah Kelompok Ratu Wangi Redis 1 sebesar Rp 3.735.222 perekor, Kelompok Mutiara Redis 1 sebesar Rp 3.799.594 perekor, dan Kelompok Bangkir Redis 1 sebesar Rp 3.789.044 perekor.
3. Usahatani ternak sapi Bali yang ada di Desa Poowo, Desa Talango, dan Kelurahan Oluhuta Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango memberikan keuntungan dengan nilai R/C Ratio diperoleh hasil masing-masing Kelompok Ratu Wangi Redis 1 sebesar 1,7, Kelompok Mutiara Redis 1 sebesar 1,7 dan Kelompok Bangkit Redis 1 sebesar 1,7.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang di peroleh, maka di sarankan:

1. Untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi sebaiknya peternakan sapi Bali yang ada di Kecamatan Kabila dapat meningkatkan modal memperbaiki sistem pemeliharaannya untuk menjamin peningkatan perkembangan ternak sapi Bali
2. Diharapkan kepada Pemerintah setempat dapat memberikan bantuan modal dalam bentuk sarana produksi ternak sehingga sangat membantu dalam meningkatkan keuntungan dan kesejahteraan petani
3. Penelitian ini terbatas hanya pada keuntungan dan titik impas pada usaha ternak sapi Bali yang ada di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango setelah penelitian ini di harapkan agar ada penelitian lanjutan.